

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Kajian Pustaka	8
D. Tujuan Penelitian	14
E. Kegunaan Hasil Penelitian	14
F. Definisi Operasional	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II HUBUNGAN SEKSUAL SEBAGAI KEBUTUHAN SUAMI ISTERI DALAM KEHIDUPAN RUMAH TANGGA	20
A. Pengertian Hubungan Seksual	20
B. Dasar hukum Islam Tentang Hubungan Seksual Suami Isteri	24
BAB III KEHIDUPAN SUAMI ISTERI KORBAN LUMPUR LAPINDO DI TEMPAT PENGUGSIAN	50
A. Kondisi Kehidupan Pengungsi Korban Lumpur Lapindo Di Pengungsian Pasar Baru Porong Kab. Sidoarjo	51
1. Jumlah kepala keluarga dan jiwa para pengungsi di pasar baru Porong	51
2. Identitas Para Suami Dan Isteri Korban Lumpur Lapindo	52
3. Pekerjaan suami isteri korban Lumpur Lapindo	53
B. Pelaksanaan Hubungan Seksual Suami Isteri Korban Lumpur Lapindo Di Pengungsian Pasar Baru Porong Kab. Sidoarjo	54
1. Frekuensi pelaksanaan hubungan seksual suami isteri di pengungsian Pasar Baru Porong Kab. Sidoarjo.....	55
2. Tempat Yang Aman Untuk Melakukan Hubungan Seksual Suami Isteri Di Pengungsian Pasar Baru Porong Kab. Sidoarjo	57

3. Waktu Yang Aman Untuk Melakukan Hubungan Seksual Suami Isteri di Pengungsian Pasar Baru Porong Kab. Sidoarjo.....	58
BAB IV TIJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN NAFKAH BIOLOGIS SUAMI ISTERI	65
A. Analisis Terhadap Pelaksanaan Hubungan Seksual suami isteri di Pengungsian Pasar Baru Porong Kab. Sidoarjo	65
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Hubungan Seksual Suami Isteri Korban Lumpur Lapindo di Pengungsian Pasar Baru Porong Kab. Sidoarjo	73
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknik (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
	Alif		Tidak dilambangkan
	Ba	b	Be
	Ta	t	Te
	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
	Jim	j	Je
	Ha	h{	Ha (dengan titik di bawah)
	Kha	kh	Ka dan Ha
	Dal	d	De
	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
	Ra	r	Er
	Zai	z	Zet
	Sin	s	Es
	Syin	sy	Es dan Ye
	Sad	s{	Es (dengan titik di bawah)
	Dad	d{	De (dengan titik di bawah)
	Ta	t{	Te (dengan titik di bawah)
	Za	z{	Zet (dengan titik di bawah)
	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
	Gain	g	Ge
	Fa	f	Ef
	Qaf	q	Ki
	Kaf	k	Ka
	Lam	l	El

	Mim	m	Em
	Nun	n	En
	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau harakat, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fath{ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *wala'*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Mawali*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Rukun*
3. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Zawjat*.
 - b. Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Sayyid Sabiq*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *An-Nisa'*.
5. Syaddah atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya *Sunnah*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *Al-Anfal*.
7. *Ta>' mabu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti berharkat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya *Ibnu Majjah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Islam*.